

Aplikasi Pengendalian Kualitas Statistik Produksi Susu Di PT. Sari Husada Tbk. Klaten.

Oleh : Tri Widihati
NIM: 003114084

AESTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang aplikasi pengendalian kualitas dalam kerja yang sebenarnya, khususnya pengendalian kualitas pada industri susu dan menentukan apakah proses dalam keadaan terkendali.

Dalam Penelitian ini digunakan data lampau yang sudah ada dalam kurun waktu satu bulan dari perusahaan susu Sari Husada Tbk. Klaten atas ijin *Plant. Pers & Ind. Relation Manager*. Data yang dicatat dalam penelitian ini adalah hasil produksi susu selama bulan Desember 2004 dengan 31 hari kerja sebagai sub kelompok dan banyaknya yang diperiksa untuk setiap sub kelompok adalah hasil amatan 4 mesin pengepak. Untuk melihat proses dalam keadaan terkendali menggunakan grafik $\bar{x}$ dan R .

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa, untuk grafik pengendali $\bar{x}$ pada proses pengepakan susu secara umum berada dalam keadaan terkendali secara statistik. Hal ini dapat dilihat dari grafik pengendali $\bar{x}$ untuk semua mesin pada rata-rata $\bar{x} = 871,87903$ dengan BPA = 1944,8965 dan BPB = - 201,1384, untuk mesin F pada rata-rata $\bar{x} = 587,1075$ dengan BPA = 1176,0587 dan BPB = - 1,8437, untuk mesin C pada rata-rata $\bar{x} = 863,96774$ dengan BPA = 1785,4236 dan BPB = - 57,4881 dan untuk mesin K pada rata-rata $\bar{x} = 495,0645$ dengan BPA = 1105,6392 dan BPB = - 115,5102, satu mesin tidak terkendali yaitu mesin H dengan $\bar{x} = 1541,376$ dengan BPA = 3496,337 dan BPB = - 413,5843, yang disebabkan karena adanya inflasi. Untuk grafik pengendali R pada proses pengepakan susu tidak berada dalam keadaan terkendali hal ini dapat dilihat pada grafik R untuk semua mesin pada $\bar{R} = 1471,9032$ dengan BPA = 3358,8832 dan BPB = 0, mesin F pada $\bar{R} = 221,446$ dengan BPA = 723,4629 dan BPB = 0, mesin C pada $\bar{R} = 346,46739$ dengan BPA = 1131,909 dan BPB = 0, mesin K pada $\bar{R} = 229,576$ dengan BPA = 750,0251 dan BPB = 0, mesin H pada $\bar{R} = 735,065$ dengan BPA = 2401,4581 dan BPB = 0. Dalam proses pengepakan susu, ada beberapa data yang keluar dari batas pengendali atas sedangkan data yang keluar dari batas pengendali bawah tidak ada. Penyebab utama data yang keluar dari batas pengendali atas dikarenakan adanya peningkatan produksi dan inflasi.